

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Setiap investor yang melakukan investasi pada suatu perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan berupa pengembalian deviden dan *capital gain* lainnya. Begitu juga dengan kreditur, terlebih dahulu mereka akan mempertimbangkan kemampuan suatu perusahaan dalam kesanggupan mengembalikan pinjaman beserta bunganya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai pertimbangan investor dan kreditur dalam melakukan aktivitas pendanaan pada suatu perusahaan.

Informasi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu, yang juga merupakan alat yang handal dan memiliki potensi utama dalam mengurangi resiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hal tersebut juga sejalan dengan Pernyataan Standar akuntansi keuangan No. 1 (IAI, Revisi 2017) di mana tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Namun untuk analisis investasi para analis keuangan lebih banyak menggunakan informasi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih mencerminkan likuiditas perusahaan dari pada informasi laba. Informasi tersebut dapat ditemukan dalam laporan arus kas yang sudah menjadi bagian integral dari komponen laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia sejak berlakunya Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Arus kas bagi sebuah perusahaan merupakan aliran darah organisasi karena tanpa adanya arus kas kegiatan dalam sebuah perusahaan akan terhenti dan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, prediksi arus kas masa depan merupakan

informasi penting yang dapat membantu investor, kreditur, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam membuat keputusan ekonomi.

Laporan arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dari ketiga klasifikasi tersebut yang dilaporkan perusahaan adalah komponen arus kas dari aktivitas operasi yang merupakan indikator untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan perusahaan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pendanaan dari luar. Sehingga informasi arus kas operasi perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi manajemen saja tetapi juga bermanfaat bagi pihak lain seperti investor dan kreditur (PSAK No.2).

Penelitian mengenai Prediksi Arus Kas Operasi Masa depan sudah cukup banyak. Umumnya para peneliti terdahulu hanya menggunakan satu atau dua variabel bebas dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Dimana variabel bebas yang digunakan adalah laba, arus kas, dan komponen akrual. Untuk penggunaan komponen akrual pada penelitian sebelumnya terbilang cukup banyak menurut penulis.

Menurut Sumbramanyan (2010) dalam shofiahilmy (2013), laba akrual lebih unggul dalam memprediksikan arus kas masa depan karena dua alasan. Pertama, melalui prinsip pengakuan pendapatan yang mencerminkan kosekuensi arus kas operasi masa depan. Misalnya penjualan kredit hari ini meramalkan adanya kas yang diterima di masa depan dari pelanggan. Kedua, akuntansi akrual mengatakan arus kas masuk dan arus kas keluar dengan lebih baik sepanjang waktu melalui proses pengaitan. Artinya, laba lebih stabil dan merupakan prediksi arus kas yang lebih dapat diandalkan.

Menurut Sumbramanyan (2010) dalam shofiahilmy (2013), Laba bersih juga terkait dengan arus kas dan dapat digunakan dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang. Laba bersih mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai deviden. Hal ini memperlihatkan bahwa laba bersih dapat mempengaruhi arus kas operasi di masa mendatang dengan meningkatkan laba bersih maka meningkatnya arus kas operasi di masa mendatang dengan perusahaan dapat membayar deviden bagi investor.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini merupakan penggabungan antara penelitian-penelitian sebelumnya. Dimana dalam penelitian ini, penulis menggunakan enam variable bebas yaitu arus kas operasi, laba bersih, laba kotor, rasio piutang, dan dua komponen akrual yaitu perubahan piutang usaha dan perubahan hutang usaha.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin menguji kembali kemampuan prediktif tersebut sehingga penulis mengambil judul “ **DETERMINAN DALAM MEMREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019**”

1.2.Rumusan Masalah

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?
2. Apakah laba bersih berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?
3. Apakah laba kotor berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?
4. Apakah rasio piutang berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?
5. Apakah perubahan piutang usaha berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?
6. Apakah perubahan hutang usaha berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?

7. Apakah arus kas operasi, laba bersih laba kotor, rasio piutang, perubahan piutang usaha, dan perubahan hutang usaha secara bersama berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019?

1.3. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian terfokus serta dapat mengetahui sejauh mana penelitian dapat dimanfaatkan. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tahun 2017-2019 yang dipublikasikan secara berturut-turut;
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi arus kas masa depan diteliti melalui analisis laba, arus kas operasi dan piutang.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah arus kas operasi berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
2. Untuk menguji apakah laba bersih berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
3. Untuk menguji apakah laba kotor berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

4. Untuk menguji apakah rasio piutang berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
5. Untuk menguji apakah perubahan piutang usaha berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
6. Untuk menguji apakah perubahan hutang usaha berpengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
7. Untuk menguji apakah arus kas operasi, laba bersih, laba kotor, rasio piutang, perubahan piutang usaha dan perubahan hutang usaha secara bersama berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai laporan arus kas dan bagaimana memprediksi arus kas operasi di masa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada investor maupun calon investor untuk berinvestasi khususnya pada perusahaan manufaktur.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan bahwa dengan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini akan berengaruh terhadap memprediksi

arus kas operasi masa depan atau tidak. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

1.6.Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang telah ditentukan oleh pihak akademik STIE SBI Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab dengan gambaran sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi laporan arus kas, laba bersih, laba kotor, piutang, rasio piutang, perubahan piutang, dan perubahan hutang.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang berupa pengumpulan data sekunder dan mengambil sampel dari populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang deskriptif data, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan hasil dalam penelitian serta keterbatasan dan saran-saran penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur., Mohammad. Maskan., dan Alfiulahtin Utaminingsih ; (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang : Polinema Press. Diperoleh dari <http://books.google.co.id/books>.
- Ardiyani, N. P., & Binawati, E. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Akuntabilitas Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Studi Pada Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 14(1).
- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.
- Binawati, E. (2015). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Akuntabilitas Sektor Publik Studi pada Pemerintah DIY. *Wahana*, 18(1), 1-19.
- Budiyasa, A.A Putut dan Eka Ardhi Sisdyani.(2015). *Analisis Laba dan Arus Kas Operasi Sebagai Prediktor Arus Kas di Masa Depan*.
- Bungin, M.H Burham.(2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta ilmu-ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana. Diperoleh dari <http://books.google.co.id/books>.
- Damara.Thio.(2016). *Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.)*
- Dewi, P. Hayuningtyas. (2015). *Pengaruh Perputaran Piutang dan Hutang Terhadap Arus Kas Operasi Studi Pada PT. exer Indonesia*.
- Fitrah, Muh., dan Dr. Luthfiah.(2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : Cv. Jejak. Diperoleh dari <http://books.google.co.id/books>.
- Karpriana, Angga Permadi. (2019). *Analisis Kemampuan Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Komponen Akrual, dan Rasio Piutang dalam Memprediksi Arus KAs Operasi Masa Depan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Edek Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 12, No. 2, November
- Mamik .(2015), *Metodologi Kualitatif*. Surabaya : Zifatama Publisher. Diperoleh dari <http://books.google.co.id/books>.
- Novariani, Andrea Angellina D. (2009) *.Analisis Kemampuan Laba Operasi, Arus Kas Operasi dan Komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Darma, Yogyakarta.

- Nursya'adah, Dena. (2020). *Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasional, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan subsektor Property dan Real estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2017)*.
- Rifiyanti, Fira Nur. (2017). *Kemampuan Laba Bersih, Rasio Piutang, dan Dividen Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan*. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Rispayanto, Shofihilmy. (2013). *Pengaruh Laba Kotor, laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)*.
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103-114.
- Safiq, Muhamad, Ina Yustina dan Karinna Firdastella. (2017). *Prediksi Arus Kas Masa Depan Melalui Persistensi Laba dan Komponen Akrual*.
- Situs resmi Bursa Efek Indonesia. (2020). www.idx.co.id . Diakses tanggal 5 Juni
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.
- Trisnayanti, A.A Ketut, N.P. Yuri Mahendra dan D.A.S. Bhegawati. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Yuningsih, Nila. (2018). *Buku Ajar, Akuntansi Keuangan Menengah*. Surabaya : CV. Jagad Publishing . Diperoleh dari <http://books.google.co.id/books>.
- Yuwana, Vina dan Yulius Jogi Christiawan. (2014). *Analisis kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan*. *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 1.
- Wanti, Ferra Kusuma Purbo. (2012). *Kemampuan Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Rasio Piutang untuk Mmpengaruhi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI*.

Website rekap daftar perusahaan terdaftar di Bursa efek (2020).www.sahamok.com .Diakses tanggal 5 juni.

.